

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **1.1 Deskripsi Kota Surabaya**

Kota Surabaya merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur yang menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian Provinsi Jawa Timur, serta kota terbesar di provinsi tersebut. Surabaya juga merupakan sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kota ini terletak 800 km sebelah timur Jakarta, atau 435 km barat laut Denpasar, Bali. Kota ini terletak di pesisir utara Pulau Jawa bagian timur, menghadap Selat Madura dan Laut Jawa.

Surabaya memiliki luas wilayah kurang lebih ±335,28 km<sup>2</sup>, dan berpenduduk 3.000.076 jiwa pada pertengahan tahun 2023. Wilayah Metropolitan Surabaya dengan jumlah penduduk kurang lebih 10 juta jiwa merupakan wilayah metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jabodetabek. Kawasan Surabaya dan Pintokertosela dilayani oleh satu bandar udara yaitu Bandara Internasional Junda yang berjarak 20 km sebelah selatan kota, serta dua pelabuhan laut yaitu Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Ujung.

Surabaya dikenal dengan sebutan Kota Pahlawan karena peristiwa pertempuran 10 November 1945, sejarah perjuangan Arek-Arek Suroboyo (Pemuda Surabaya) mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia dari agresi kolonial. Surabaya merupakan kota terbesar di Hindia Belanda dan juga merupakan pusat komersial di semenanjung tersebut, setara dengan Hong Kong dan Shanghai pada saat itu. Menurut Bipnas, Kota Surabaya merupakan salah satu dari empat kota hub pembangunan besar di Indonesia, bersama Medan, Jakarta, dan Makassar.

## **1.2 Etimologi**

Surabaya seringkali secara filosofis diartikan melambangkan pertarungan antara bumi dan air. Selain itu, kata Surabaya juga berasal dari legenda pertarungan antara ikan Sura (hiu) dan Baya (buaya), sehingga menimbulkan dugaan munculnya nama Surabaya setelah pertempuran tersebut.

## **1.3 Asal Usul Kota Surabaya**

Bukti sejarah menunjukkan bahwa Surabaya sudah ada jauh sebelum zaman penjajahan, sebagaimana disebutkan dalam prasasti Trowulan I, bertanggal 1358 M. Prasasti tersebut mengungkapkan bahwa Surabaya (*Śūrabhaya*) masih merupakan sebuah desa di tepi Sungai Brantas dan salah satu titik penyeberangan seluruh wilayah. Aliran sungai Brantas. Surabaya juga disebutkan dalam Pujasastra Kakawin Nagarakretagama karya Empu Prapanca yang menceritakan tentang kunjungan Raja Hayam Wuruk pada Pupuh XVII (bait kelima, baris terakhir) pada tahun 1365 Masehi.

Walaupun bukti tertulis paling awal menyebutkan nama Surabaya berasal dari tahun 1358 M (Prasasti Trowulan) dan tahun 1365 M (Nagarakretagama), namun para ahli menduga wilayah Surabaya sudah ada sebelum tahun-tahun tersebut. Menurut budayawan Surabaya asal Jerman Von Faber, kawasan Surabaya didirikan pada tahun 1275 M oleh Raja Kertanegara sebagai pemukiman baru bagi pasukannya yang berhasil menumpas Pemberontakan Kemuruhan pada tahun 1270 M. Pendapat lain mengatakan bahwa Surabaya dulunya merupakan daerah yang disebut Ujung Galuh (Jung-Ya-Lu menurut catatan Cina).

Versi lain menyebutkan bahwa Surabaya berasal dari cerita pertarungan hidup dan mati antara Adipati Jayengrono dan Sawunggalling. Konon, setelah Kubilai Khan mengalahkan pasukan Kekaisaran Mongol yang dikenal dengan sebutan Tentara Utusan atau Tartar, Radan Wijaya mendirikan istana di kawasan Ujung galuh dan menempatkan Adipati Jayengrono sebagai penanggung jawab wilayah tersebut. Seiring berjalannya waktu, seiring

menguasai ilmu buaya, Jayengrono semakin kuat dan mandiri sehingga mengancam kedaulatan Kerajaan Majapahit. Untuk menaklukkan Jayengrono, diutus Sawunggaling yang menguasai ilmu sura.

Adu kesaktian ini diadakan di tepian Kali Mas wilayah Peneleh. Pertempuran yang berlangsung selama tujuh hari tujuh malam itu berakhir tragis, karena keduanya tewas setelah kehilangan kekuatan.

Nama Šūrabhaya dikukuhkan sebagai nama resmi pada abad ke-14 oleh Arya Lembu Sora, penguasa Ujung galuh.

#### **1.4 Geografi**

Surabaya secara geografis berada pada  $07^{\circ}09'00'' - 07^{\circ}21'00''$  Lintang Selatan dan  $112^{\circ}36' - 112^{\circ}54'$  Bujur Timur. Luas wilayah Surabaya meliputi daratan dengan luas 326,81 km<sup>2</sup> dan lautan seluas 190,39 km<sup>2</sup>.

Kota Surabaya berbatasan dengan beberapa wilayah, yaitu:

Utara : Selat Madura

Timur : Selat Madura

Selatan : Kabupaten Sidoarjo

Barat : Kabupaten Gresik

#### **1.5 Pemerintahan**

Dasar hukum bagi kota Surabaya adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1950, tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. Surabaya berstatus sebagai kota yang menjadi bagian dari provinsi Jawa Timur. Wilayah Surabaya kemudian dibagi lagi menjadi 31 kecamatan dan 163 kelurahan.

Surabaya dipimpin oleh seorang wali kota dan didampingi oleh seorang wakil wali kota. Wali Kota Surabaya saat ini adalah Eri Cahyadi, yang menjabat sejak 26 Februari 2021. Ia didampingi oleh Wakil Wali Kota Armuji.

Kota Surabaya memiliki 31 kecamatan dan 154 kelurahan (dari total 666 kecamatan, 777 kelurahan, dan 7.724 desa di Jawa Timur). Pada tahun 2017, jumlah penduduk 2.827.892 jiwa dan luas wilayah 350,54 km<sup>2</sup> dan tingkat kepadatan penduduk sebesar 8.067 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel 2.1**  
**Daftar kecamatan dan kelurahan di Kota Surabaya**

<b>Kode Kemendagri</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Kelurahan</b>	<b>Daftar Kelurahan</b>
35.78.28	Asemrowo	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asemrowo</li> <li>• Genting Kalianak</li> <li>• Tambak Sarioso</li> </ul>
35.78.19	Benowo	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kandangan</li> <li>• Romokalisari</li> <li>• Sememi</li> <li>• Tambak Osowilangun</li> </ul>
35.78.13	Bubutan	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alun-Alun Contong</li> <li>• Bubutan</li> <li>• Gundih</li> <li>• Jepara</li> <li>• Tembok Dukuh</li> </ul>
35.78.29	Bulak	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bulak</li> <li>• Kedungcowek</li> <li>• Kenjeran</li> <li>• Sukolilo Baru</li> </ul>
35.78.21	Dukuh Pakis	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukuh Kupang</li> <li>• Dukuh Pakis</li> <li>• Gunung Sari</li> <li>• Pradah Kalikendal</li> </ul>
35.78.22	Gayungan	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukuh Menanggal</li> <li>• Gayungan</li> <li>• Ketintang</li> <li>• Menanggal</li> </ul>
35.78.07	Genteng	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Embong Kaliasin</li> <li>• Genteng</li> <li>• Kapasari</li> <li>• Ketabang</li> <li>• Peneleh</li> </ul>
35.78.08	Gubeng	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Airlangga</li> <li>• Barata Jaya</li> <li>• Gubeng</li> <li>• Kertajaya</li> <li>• Mojo</li> <li>• Pucangsewu</li> </ul>
35.78.25	Gunung Anyar	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gunung Anyar</li> <li>• Gunung Anyar Tambak</li> <li>• Rungkut Menanggal</li> <li>• Rungkut Tengah</li> </ul>

35.78.23	Jambangan	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jambangan</li> <li>• Karah</li> <li>• Kebonsari</li> <li>• Pagesangan</li> </ul>
35.78.01	Karang Pilang	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karang Pilang</li> <li>• Kebraon</li> <li>• Kedurus</li> <li>• Warugunung</li> </ul>
35.78.17	Kenjeran	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bulakbanteng</li> <li>• Tambakwedi</li> <li>• Tanah Kalikedinding</li> <li>• Sidotopo Wetan</li> </ul>
35.78.15	Krembangan	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dupak</li> <li>• Kemayoran</li> <li>• Krembangan Selatan</li> <li>• Morokrembangan</li> <li>• Perak Barat</li> </ul>
35.78.18	Lakarsantri	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangkingan</li> <li>• Jeruk</li> <li>• Lakarsantri</li> <li>• Lidah Kulon</li> <li>• Lidah Wetan</li> <li>• Sumur Welut</li> </ul>
35.78.26	Mulyorejo	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• D u k u h S u t o r e j o</li> <li>• K a l i j u d a n</li> <li>• K a l i s</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• K e j a w a n P u t i h T a m b a k</li> <li>• M a n y a r S a b r a n g a n</li> <li>• M u l y o r e j o</li> </ul>
35.78.12	Pabean Cantian	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bongkaran</li> <li>• Kremlangan Utara</li> <li>• Nyamplungan</li> <li>• Tanjung Perak</li> </ul>
35.78.30	Pakal	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Babat Jerawat</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benowo</li> <li>• Pakal</li> <li>• Sumberejo</li> </ul>
35.78.03	Rungkut	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kali Rungkut</li> <li>• Kedung Baruk</li> <li>• Medokan Ayu</li> <li>• Penjaringan Sari</li> <li>• Rungkut Kidul</li> <li>• Wonorejo</li> </ul>
35.78.31	Sambikerep	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bringin</li> <li>• Made</li> <li>• Lontar</li> <li>• Sambikerep</li> </ul>
35.78.06	Sawahan	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyu Urip</li> <li>• Kupang Krajan</li> <li>• Pakis</li> <li>• Patemon</li> <li>• Putat Jaya</li> <li>• Sawahan</li> </ul>
35.78.16	Semampir	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ampel</li> <li>• Pegirian</li> <li>• Sidotopo</li> <li>• Ujung</li> <li>• Wonokusumo</li> </ul>
35.78.11	Simokerto	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasan</li> <li>• Sidodadi</li> <li>• Simokerto</li> <li>• Simolawang</li> <li>• Tambakrejo</li> </ul>
35.78.09	Sukolilo	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gebang Putih</li> <li>• Keputih</li> <li>• Klampisngasem</li> <li>• Medokan Semampir</li> <li>• Menur Pumpungan</li> <li>• Nginden Jangkungan</li> <li>• Semolowaru</li> </ul>
35.78.27	Sukomanunggal	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Putatgede</li> <li>• Simomulyo</li> <li>• Simomulyo Baru</li> <li>• Sonokwijenan</li> <li>• Sukomanunggal</li> <li>• Tanjungsari</li> </ul>
35.78.10	Tambaksari	8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukuh Setro</li> <li>• Gading</li> <li>• Kapas Madya</li> <li>• Pacar Kembang</li> <li>• Pacar Keling</li> <li>• Ploso</li> <li>• Rangkah</li> <li>• Tambaksari</li> </ul>

35.78.14	Tandes	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Balongsari</li> <li>• Banjar Sugihan</li> <li>• Karang Poh</li> <li>• Manukan Kulon</li> <li>• Manukan Wetan</li> <li>• Tandes</li> </ul>
35.78.05	Tegalsari	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dr. Sutomo</li> <li>• Kedungdoro</li> <li>• Keputran</li> <li>• Tegalsari</li> <li>• Wonorejo</li> </ul>
35.78.24	Tenggilis Mejoyo	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendangsari</li> <li>• Kutisari</li> <li>• Panjang Jiwo</li> <li>• Tenggilis Mejoyo</li> </ul>
35.78.20	Wiyung	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Babatan</li> <li>• Balasklumprik</li> <li>• Jajar Tunggal</li> <li>• Wiyung</li> </ul>
35.78.02	Wonocolo	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bendul Merisi</li> <li>• Jemur Wonosari</li> <li>• Margorejo</li> <li>• Sidosermo</li> <li>• Siwalan Kerto</li> </ul>
35.78.04	Wonokromo	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Darmo</li> <li>• Jagir</li> <li>• Ngagel</li> <li>• Ngagelrejo</li> <li>• Sawunggaling</li> <li>• Wonokromo</li> </ul>
•	<b>TOTAL</b>	<b>153</b>	

Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Surabaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surabaya)

## 1.6 Kecamatan Sawahan

Kecamatan Sawahan adalah sebuah kecamatan di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Kecamatan Sawahan dibagi menjadi 6 kelurahan:

1. Kelurahan Patemon
2. Kelurahan Sawahan
3. Kelurahan Kupang Krajan
4. Kelurahan Banyu Urip

5. Kelurahan Putat Jaya

6. Kelurahan Pakis

### **1.7 Kelurahan Putat Jaya**

Kelurahan Putat Jaya terletak di wilayah kota Surabaya tepatnya berada di Kecamatan Sawahan, dengan luas wilayah sebesar 72,02Ha. Kelurahan Putat Jaya terdiri dari 15Rukun Warga (RW) dan 114 Rukun Tetangga (RT).Jumlah KK terdiri dari 10.793 KK serta 42.377 jiwa

VISI

“Pro SEHAT”, yaitu mewujudkan kawasan permukiman yang Profesional, Santun, Empaty, Harmonis, Aman dan Tentram”

Batas- batas Kelurahan :

Sebelah Barat : Kelurahan Dukuh Kupang

Sebelah Timur : Kelurahan Dr. Sutomo

Sebelah Utara : Kelurahan Banyu Urip

Sebelah Selatan : Kelurahan Pakis

Dalam struktur ruang/kedudukan wilayah terhadap kota Surabaya termasuk dalam UP VIII Sawahan dengan pusat unit pengembangan Kawasan Segi Delapan Sukomanunggal sedangkan fungsi kegiatan:

Perdagangan dan jasa Pendidikan

Perkantoran Kesehatan

### **1.8 Lokasi Banyu Urip Jaya 1 RW 05 Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya**

Banyu Urip Jaya 1 terletak di RW 05 Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan yang luas wilayah sekitar 2 Ha. Posisi RW 05 Kelurahan Putat Jaya, sebelah barat. Kepadatan

penduduk sekitar 3.200 jiwa. Mata pencarinya rata rata sebagai karyawan di perusahaan swasta serta wirausaha dan ada beberapa orang yang menjadi PNS serta TNI, Polri.

### **1.9 Visi Misi RW 5 Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya**

Visi:

Mampu menciptakan dan mewujudkan warga masyarakat memiliki rasa kebersamaan yang tinggi sebagai prasyarat terciptanya kerukunan, keutuhan, kedamaian dan rasa aman untuk dapat membangun masyarakat sejahtera

Misi:

- a. Menghimpun warga dalam menciptakan suasana yang penuh rasa gotong royong, kebersamaan dan kekeluargaan
- b. Memperkokoh rasa Kesatuan dan Persatuan warga RW.05 dan warga di luar lingkungannya
- c. Memperjuangkan kepentingan dan kesejahteraan warganya
- d. Meningkatkan peran dan partisipasi warga dalam menciptakan ketertiban dan keamanan wilayahnya

### **1.10 Program Kerja RW 5 Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota**

**Surabaya**

- a. Membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggungjawab Pemerintah Daerah;
- b. Memelihara kerukunan hidup warga;
- c. Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni Masyarakat;
- d. Membantu menyebarluaskan dan mengamankan setiap program pemerintah;
- e. Menjembatani hubungan sesama anggota masyarakat dan anggota masyarakat dengan pemerintah;

- f. Bertanggungjawab penuh terhadap kelangsungan jalannya roda keorganisasian Rukun Warga;
- g. Memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan pembangunan dan kegiatan warga lainnya di lingkungan RW yang berbentuk swadaya dan/atau gotong royong dengan melibatkan seluruh warga mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan;
- h. Menciptakan iklim yang kondusif dalam rangka meningkatkan peran aktif warga dalam membina kehidupan lingkungan yang aman, rukun, damai, tertib, disiplin, bersih, sehat, secara gotong royong;
- i. Memastikan terjalin kerjasama yang baik antar sesama pengurus RT dan RW serta antara pengurus RT/RW dengan warga dan tokoh Masyarakat;
- j. Mengkoordinasi, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan program kerja masing-masing seksi dalam struktur organisasi RW;
- k. Mengkoordinasikan pelaksanakan tugas dan program kerja seluruh RT yang ada dalam rangka mencapai sinergi bersama;
- l. Bersama-sama dengan pengurus RT menampung dan mencari solusi atas masalah-masalah kemasyarakatan yang dihadapi warga;
- m. Bersama dengan Sekretaris, dan seksi terkait lainnya untuk memberikan pelayanan administratif kepada warga;
- n. Mengkomunikasikan aspirasi warga kepada pihak pemerintah serta mengkomunikasikan berbagai informasi relevan yang berasal dari pihak pemerintah atau dari pihak-pihak lain kepada seluruh warga;
- o. Memimpin delegasi RW dalam melakukan hubungan/kerjasama dengan pihak-pihak luar;
- p. Mengembangkan dan memberdayakan umkm diwilayah RW guna menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan taraf hidup warga.

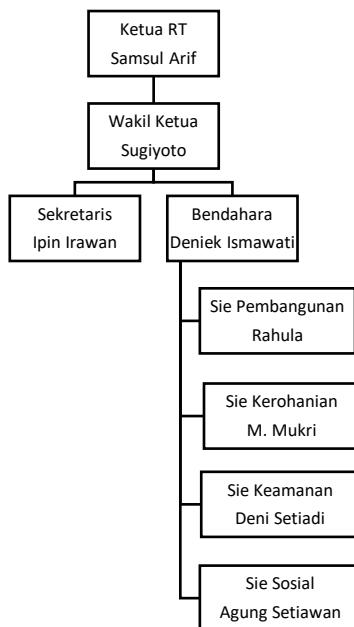
## 1.11 Susunan Kepengurusan RW 05 Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya

Gambar 1 Susunan pengurus RW.05 Kel. Putat jaya Kec. sawahan



Sumber : Balai RW 05 Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya

## 1.12 Susunan Kepengurusan Banyu Urip Jaya 1



Sumber : Balai RT 01 RW 05 Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya

## 1.13 Daftar Warga Usia Produktif RT 01 dan 02 RW 05 Banyu Urip Jaya 1

### Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan

Tabel 2.2  
Data Warga Usia Produktif RT 01 dan 02

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Usia
1	Erwinskyah	Laki-laki	Swasta	45

2	Makrumah	Perempuan	Swasta	43
3	Endang Irawati	Perempuan	Tidak Bekerja	60
4	Adinda Diah Roswita	Perempuan	Swasta	28
5	Aep	Laki-laki	Swasta	59
6	Aziz	Laki-laki	Wirausaha	25
7	Sugiyoto	Laki-laki	Swasta	58
8	Melani	Perempuan	Tidak Bekerja	50
9	Devi Claudhia	Perempuan	Mahasiswa	19
10	Irin	Perempuan	Swasta	32
11	Ach. Rozi	Laki-laki	Swasta	32
12	Samsul Arif	Laki-laki	Swasta	44
13	Neni	Perempuan	PNS	39
14	Bagus Trinanda	Laki-laki	Swasta	35
15	Ratna Noviyanti	Perempuan	Swasta	33
16	M. Wahyudi	Laki-laki	Swasta	48
17	Deisie Christine	Perempuan	Swasta	51
18	Novita Paulina	Perempuan	Swasta	44
19	Deniek Ismawati	Perempuan	Wirausaha	53
20	Putra Yolanda Ndala	Laki-laki	Swasta	28
21	Erryka Ramadhani	Perempuan	Swasta	26
22	Erdhini Prasigma	Perempuan	Mahasiswa	22
23	Ryan Abdul JL	Laki-laki	TNI	35
24	Dwi Wahyu Widodo	Laki-laki	Swasta	49
25	Sulis Setyaningsih	Perempuan	Swasta	44
25	Zul Helmi	Laki-laki	Swasta	49
27	Romanti Endah Astuti	Perempuan	Swasta	37
28	Rahula	Laki-laki	Swasta	42
29	Rosalinda	Perempuan	Swasta	42
30	Sularno	Laki-laki	Swasta	40
31	Sri Cempowati	Perempuan	Tidak Bekerja	37
32	Deni Setiyadi	Laki-laki	Wirausaha	40
33	Dwi Susanti	Perempuan	Wirausaha	37
34	Adi Arya Wibowo	Laki-laki	Swasta	40
35	Ayu Wulandari	Perempuan	Swasta	38
36	Achmat	Laki-laki	Wirausaha	25
37	Arif Rahman Hakim	Laki-laki	Wirausaha	22
38	Nurul Chofifah	Perempuan	Mahasiswa	20
39	Sulistyowati	Perempuan	Swasta	60
40	Sukamto	Laki-laki	Swasta	37
41	Aang Kunaedi	Laki-laki	TNI	38
42	Tri Suciati	Perempuan	Swasta	36
43	Fadhiba Eka Setia Putri	Perempuan	Mahasiswa	19
44	Nabila Novelia Putri	Perempuan	Mahasiswa	19
45	Diantok Ari Saputra	Laki-laki	Mahasiswa	21
46	Selvian Rizaldi	Laki-laki	Swasta	24
47	Nor Istikomah	Perempuan	Swasta	25
48	Hervin	Perempuan	Swasta	38
49	Ricky Abriyanto	Laki-laki	Swasta	31

50	Wirujifah	Perempuan	Wirausaha	31
51	Ipin Irawan	Laki-laki	Swasta	43
52	Deny Nur Azizah	Perempuan	Swasta	40
53	Koes Boyn	Laki-laki	Wirausaha	42
54	Ellok Rachmawati	Perempuan	Wirausaha	42
55	Bambang Darmanto	Laki-laki	Swasta	39
56	Dodik Hari Prasetyo	Laki-laki	Swasta	37
57	Sutrisno	Laki-laki	Wirausaha	50
58	Deo Ibrahim	Laki-laki	Swasta	20
59	Adi Anggit	Laki-laki	Swasta	25
60	Naanda Syailendra M.	Laki-laki	Swasta	29
61	Arif Kurnia Yahya	Laki-laki	Mahasiswa	21
62	Hafidh Mahmudi	Laki-laki	Swasta	24
63	Aurora Alchuurun'ain	Perempuan	Swasta	21
64	Cokro Wiwid	Laki-laki	Swasta	34
65	Anggita Ika	Perempuan	Swasta	27
66	Desty Pradipta	Perempuan	Swasta	27
67	Eva Nur Zannah	Perempuan	Swasta	22
68	Agung Setiawan	Laki-laki	Swasta	27
69	Niar Melinda	Perempuan	Wirausaha	20
70	Setyo Budi	Laki-laki	Swasta	47
71	Teta Firnanda	Perempuan	Swasta	23

Sumber : Data usia produktif warga RT 01 dan 02 RW 05 Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya

## 1.14 Gambaran Pekerjaan dan Kegiatan Warga RT 01 dan RT 02 RW 05 Banyu Urip Jaya 1

Dari hasil observasi terhadap pekerjaan populasi 71 warga usia produktif 19 sampai 65 tahun di RT 01 dan RT 02 RW 05 Banyu Urip Jaya 1 Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan, dapat digambarkan bahwa mayoritas pekerjaan warga Banyu Urip Jaya 1 adalah karyawan swasta yaitu staff teknisi, admininstrasi dan akuntan. ada beberapa orang yang menjadi koki hotel, supir, guru dan TNI. Selain itu ada banyak wirausaha diantaranya memiliki toko online seperti baju, makanan, bahan kue, dan properti, serta jasa cuci sepatu online, tidak jarang juga yang menjadi reseller dengan manfaatkan media sosial mereka sebagai wadah promosi, ada juga yang mempunyai usaha servis barang elektronik.

Kegiatan sehari-hari warga usia produktif RT 01 dan RT 02 RW 05 Banyu Urip Jaya 1, yaitu yang paling utama adalah kegiatan komunikasi dan interaksi antar warga melalui grup

whatsapp, semua kabar, informasi dan undangan surat menyurat dibagikan melalui grup warga agar lebih mudah dan cepat sampai ke warga dikarenakan mayoritas warga Banyu Urip Jaya sebagai pekerja karyawan yang jarang ada waktu di rumah sehingga sangat minim interaksi langsung antarwarga. Dan beberapa menjadi anggota KSH (Kader Surabaya Hebat) kelompok yang digerakkan oleh warga di kampung-kampung, bertugas memantau situasi sosial-ekonomi dan kesehatan warga secara rutin, bersinergi dengan kelurahan, kecamatan, dan dinas terkait melalui aplikasi sayang warga. Selain itu banyak warga mengelola toko online seperti penjualan alat tulis di tokopedia. Penjualan sandwich di instagram dan pemiliknya mengajak beberapa warga untuk menjadi reseller promosi dagangannya via whatsapp dan instagram agar lebih luas jangkauan pembelinya. Terima jasa cuci sepatu, tas dan helm yang melakukan promosi jasanya di instagram dan selalu ramai pada saat musim hujan. Pemilik warung kebab yang menjadi mitra shopeefood dan grabfood. Banyak juga pemilik warung kopi dan toko kelontong yang mendaftarkan usahanya di google maps agar lebih banyak orang yang tau. Ada juga operator indihome yang memiliki usaha sampingan servis hp dan laptop.

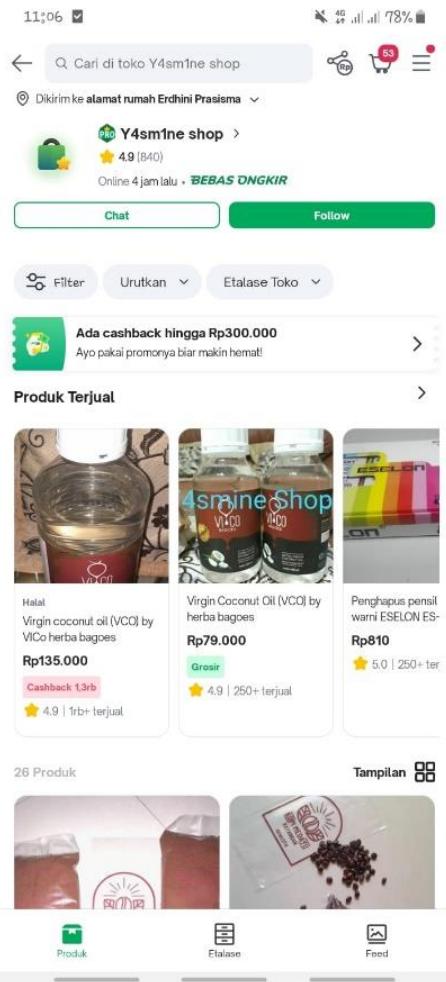
**Gambar 2 Akun instagram arshoes.care**



Sumber: <https://www.instagram.com/arshoes.care?igsh=MXB3ODNhMmJhcXB6dg==>

Gambar 2 adalah akun promot Arshoes.care merupakan jasa cuci sepatu melalui instagram. Arshoescare tidak hanya bisa melayani cuci sepatu akan tetapi juga bisa melakukan treatmen lainnya seperti restorasi dan reparasi untuk sepatu, tas maupun topi. Arshoescare memiliki outlet di Banyu urip Jaya 1/22.

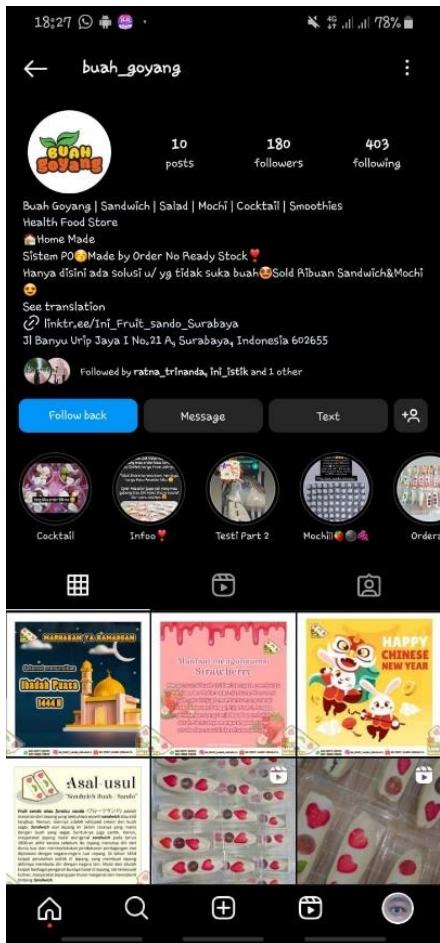
**Gambar 3 Akun tokopedia Yasm1ne shop**



Sumber: <https://tokopedia.link/GhpCq78GwHb>

Gambar 3 adalah akun Y4sm1ne shop merupakan toko online tokopedia yang menjual berbagai macam kebutuhan seperti VCO (*virgin coconut oil*), madu murni, kopi bubuk, dan alat tulis kantor. Perkembangan toko online Y4sm1ne shop sudah berjalan lama dan berkembang lumayan pesat di tokopedia, selain itu Y4sm1ne shop memiliki toko offline di Banyu Urip Jaya 1/25.

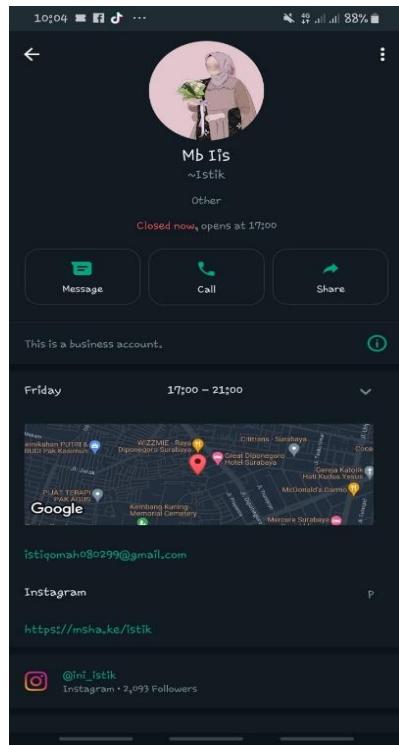
**Gambar 4 Akun instagram buah\_goyang**



Sumber: [https://www.instagram.com/buah\\_goyang?igsh=OGpiYXQ0aWtmcXN0](https://www.instagram.com/buah_goyang?igsh=OGpiYXQ0aWtmcXN0)

Gambar 4 adalah akun promot buah\_goyang merupakan promosi jualan makanan berbahan dasar buah seperti sando (roti dua lapis yang tengahnya berisi aneka isian seperti buah, krim, ataupun katsu), mochi (sejenis makanan tradisional Jepang yang terbuat dari tepung ketan yang kenyal dan lembut. Biasanya, mochi buah memiliki isian berupa potongan buah-buahan segar yang memberikan rasa manis dan segar pada setiap gigitannya), dan pie buah (produk roti dan kue dengan ciri khas kulit yang renyah, crumbly, dan gurih, vla yang cenderung manis, serta berbagai macam buah di bagian atasnya) melalui instagram.

**Gambar 5 Akun whatsapp reseller buah goyang**

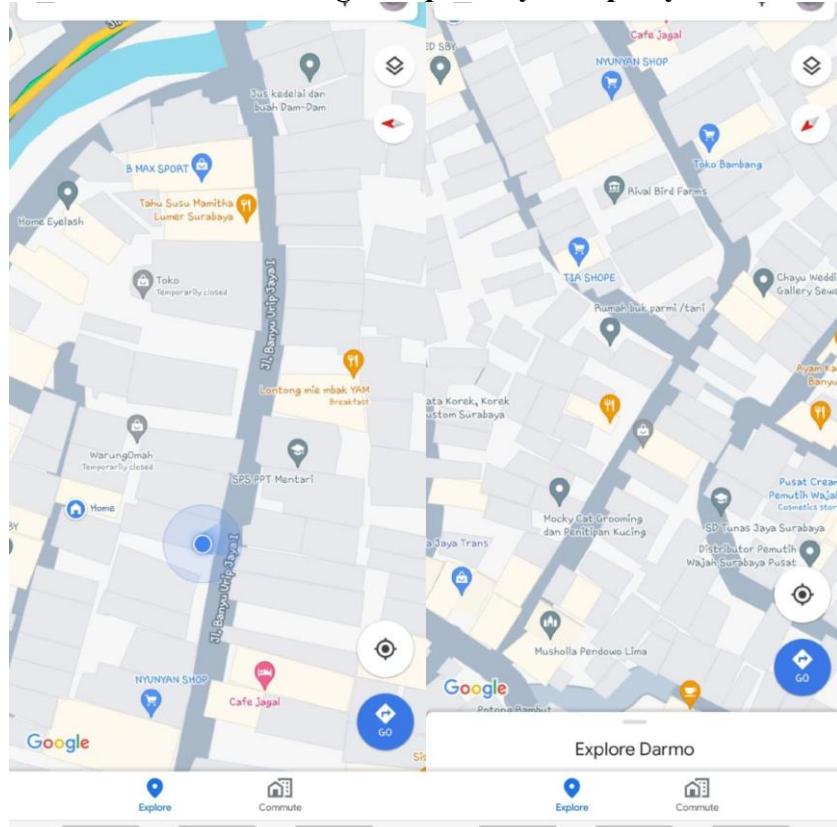


Gambar 5 adalah akun whatsapp pribadi warga yang dijadikan akun bisnis untuk promosi produk dari buah goyang.

**Gambar 6 Akun shopeefood dan grabfood deluxe kebab**

Gambar 6 adalah akun mitra shopeefood dan grabfood deluxe kebab merupakan usaha dagang makanan seperti kebab (salah satu makanan yang khas dari Timur Tengah, terdiri dari tortila khas Meksiko yang berisi daging, sayuran, dan saus), burger (roti berbentuk bundar yang diiris dua, dan di tengahnya diisi dengan patty yang biasanya diambil dari daging, kemudian sayur-sayuran berupa selada, tomat dan bawang bombai. Sebagai sausnya, hamburger diberi berbagai jenis saus seperti mayones, saus tomat dan sambal, serta moster) dan roti maryam (sejenis roti pipih (flatbread) dengan pengaruh India yang dapat ditemukan di beberapa negara di Asia Tenggara ). Kedai deluxe kebab adalah usaha milik warga Banyu Urip Jaya 1 yang sewa tempat di pinggir jalan raya (Perak Barat).

**Gambar 7 Google maps Banyu Urip Jaya 1**



Gambar 7 adalah peta online google Banyu Urip Jaya 1, terlihat dari gambar di atas bahwa sudah banyak warga Banyu Urip Jaya yang mendaftarkan titik Alamat usahanya di google maps seperti kedai tahu susu mamitha lumer, toko omah, warkop pak oke, nyunyan shop, cafe jagal, toko bambang, rival bird farm's, chayu wedding gallery sewa, mocky cat grooming dan penitipan kucing.